



E-KAMUS TEMATIK *AJURUMIYAH* : MODERNISASI KITAB TRADISIONAL UNTUK SANTRI MILENIAL

Dwi Rizki Amalia¹, Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim², Nafis Azmi Amrullah³
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

¹dwirizkia99@unnes.student.unnes.ac.id, ²yusufarab@mail.unnes.ac.id, ³nafisazmi@mail.unnes.ac.id

Abstract

This research is motivated by the difficulties of students in understanding the *Ajurumiyah* book, which is caused by ignorance of the meaning of the vocabulary or terms described in the *Jurumiyah* book. The limited time in teaching and learning activities at Madrasah Diniyah also affects the level of student's understanding, so the development of an e-dictionary based on an android application is needed to improve the understanding and learning motivation of millennial students. Therefore, the researcher offers a solution by developing a thematic e-dictionary for the vocabulary of the *Ajurumiyah* book for students of Madrasah Diniyah with the ADDIE model of R&D research design. This research shows that the needs for development of *Ajurumiyah* book are form of an application with an attractive design. This e-dictionary can be run on smartphones with the Android operating system without using an internet connection. the validation analysis by Expert and teacher about the product shows that this e-dictionary product is good and worth to use, with score 84.2.

Keywords:

e-dictionary; thematic; nahwu; ajurumiyah; book

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, terlebih dahulu diajarkan di pesantren daripada di sekolah berbasis non-pesantren, karena selain dibutuhkan untuk peribadatan umat muslim, pembelajaran bahasa Arab dapat menunjang para santri untuk memahami pelajaran-pelajaran yang ada di pesantren khususnya pada pesantren salaf, dimana mayoritas kitab yang dipelajari menggunakan bahasa Arab. Bahkan banyak pesantren yang telah mewajibkan santrinya menggunakan bahasa Arab tidak hanya memahami kitab-kitab yang berbahasa Arab, selain itu santri juga dituntut agar dapat menerapkan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sesama santri dalam berkegiatan sehari-hari khususnya di pesantren modern/*khalaf* (Tolinggi, 2020).

Karena tingkat kebutuhan terhadap penggunaan bahasa Arab yang berlebihan, maka harus diterapkan perangkat pembelajaran bahasa Arab yang tepat dan sesuai dengan kultur masyarakat Indonesia sehingga dapat memudahkan santri dalam memperoleh bahasa yang dipelajari dengan menyenangkan dan tidak membosankan serta bukan menjadi momok yang menakutkan untuk dipelajari (Fadli, 2015).

Pembelajaran tata bahasa Arab (*nahwu*) di pesantren, utamanya pada pesantren

salafiyah, *nahwu* menjadi salah satu materi wajib. *Nahwu* adalah ilmu tentang kaidah-kaidah untuk mengetahui keadaan akhir kalimat, baik dari segi *i'rob*-nya maupun *ke-mabni*-annya (Gunawan et al., 2018). Kitab *Ajurumiyah* menjadi salah satu kitab wajib bagi *mubtadi'in*

Kurangnya pemahaman terhadap kitab *Aurumiyah* sering terjadi pada santri khususnya yang berlatarbelakang non-pesantren sehingga akan sangat wajar jika belum mengenal makna kosakata maupun istilah dalam kitab *nahwu Ajurumiyah*. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah, 2016) bahwa tingkat rendahnya penguasaan santri terhadap isi kitab *Ajurumiyah*, menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar santri dibuktikan dengan rata-rata nilai harian yang masih dibawah KKM. Hal tersebut juga terjadi di beberapa Madrasah Diniyah di Kota Semarang.

Perbendaharaan kata yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut (Hijriyah, 2018). Dengan demikian, diperlukan suatu produk yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Kemajuan teknologi dan informasi sangat berpengaruh terhadap banyak aspek kehidupan, termasuk dalam bidang leksikografi atau pencatatan kosakata dan perbendaharaan kata. Di era modern saat ini, teknologi merupakan sebuah bukti dari kemajuan dan pengembangan pengetahuan manusia yang terwujud dalam media digital seperti *smartphone*, internet, dan komputer. Digitalisasi merupakan proses mengubah informasi dari format analog menjadi format digital sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi para penyusun dan pengguna kamus (Nafiah & Afandi, 2018). Adanya produk e-kamus berbasis perangkat lunak android yang *user-friendly* sangat relevan untuk digunakan pada masa sekarang.

Berdasarkan uraian diatas, ppeneliti menyimpulkan bahawa e-kamus menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu santri madrasah diniyah dan kalangan umum untuk mempelajari kaidah nahwu khususnya kitab *Ajurumiyah*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif (*mix methods*) dengan desain penelitian dan pengembangan atau disebut R & D (*research and development*). Penelitian *mixed methods* merupakan jenis, pendekatan atau paradigma penelitian yang menggabungkan antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif dalam satu bidang penelitian tertentu. Misalnya dalam penelitian tertentu apakah peneliti menggabungkan penelitian kualitatif sebagai data utama, sedangkan data penelitian kuantitatif sebagai data pendukung (Samsu, 2017). Tahapan dalam pengembangan yang dilakukan peneliti sesuai dengan model penelitian dan pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dikembangkan oleh Dixk and Carry. Model ini memiliki 5 langkah/tahapan yaitu sebagai berikut:



Gambar Tahapan Model ADDIE menurut (Tegeh, I Made, I Nyoman Jampel, 2014)

Dari lima langkah tersebut, peneliti hanya menerapkan empat tahapan yaitu (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*) dan (4) evaluasi (*evaluation*). Sesuai dengan fokus penelitian yaitu Pengembangan E-Kamus Kosakata Tematik Kitab *Ajurumiyah* untuk Santri Madrasah Diniyah di Kota Semarang, sebagai media penunjang dalam pembelajaran nahwu untuk santri madrasah diniyah di Kota Semarang, maka subjek penelitian ini yaitu guru nahwu dan santri Madrasah Diniyah di kota Semarang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes yang meliputi 1) wawancara, 2) angket yang berupa angket kebutuhan dan angket validasi produk dan 3) dokumentasi.

Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber. Data diperoleh dengan cara wawancara, lalu di cek dengan angket dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang dianggap benar.

Selain itu peneliti juga memperkuat dengan melakukan penyebaran angket untuk guru nahwu dan santri Madrasah Diniyah kelas 1 dan 2 atau awaliyah mengenai metode pembelajaran nahwu yang digunakan, kendala dan faktor yang menjadi kesulitan santri dalam mempelajari nahwu, dll untuk menghasilkan data yang sama dan valid.

Selain triangulasi teknik, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data terhadap produk yang telah dikembangkan. Dengan adanya triangulasi ini maka muncul data dari sumber yang berbeda-beda yaitu dari ahli desain, ahli kebahasaan, dan guru mata pelajaran nahwu.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Teknik analisis data untuk wawancara adalah dengan cara kualitatif, yaitu mendeskripsikan hasil wawancara kedalam sebuah paragraf untuk menggambarkan apa yang telah disampaikan guru dalam wawancara mengenai pembelajaran nahwu sebelum menggunakan produk E-kamus Kosakata Tematik *Ajurumiyah*. Selain wawancara, peneliti juga menganalisis hasil angket. Angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket kebutuhan terhadap produk baru dan angket validasi ahli terhadap produk baru Pengolahan untuk hasil dokumentasi yang telah diperoleh tidak jauh beda dengan pengolahan wawancara yaitu data akan diolah dan disajikan dalam bentuk paragraf sehingga data dapat dipahami dengan mudah. Hasil data dokumentasi yang diperoleh dapat disajikan sebagai pelengkap, penunjang, dan bukti dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi beberapa hal, yakni (1) analisis kebutuhan guru dan santri kelas 1 dan 2 Madrasah Diniyah terhadap pengembangan e-kamus kosakata tematik kitab *Ajurumiyah*, (2) prototipe produk E-Kamus Kosakata Tematik *Ajurumiyah*, (3) analisis validasi dan revisi desain oleh ahli terhadap produk pengembangan E-Kamus Tematik Kitab *Ajurumiyah*.

Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Kamus Kosakata Tematik Kitab *Ajurumiyah*

Hasil analisis wawancara dan angket kebutuhan guru dan santri terhadap pengembangan e-kamus kosakata tematik kitab *Ajurumiyah*, dapat disimpulkan bahwa kemampuan santri terhadap penguasaan nahwu dasar dirasa cukup baik. Kemudian ada tiga faktor yang menyebabkan santri kesulitan dalam mempelajari nahwu yaitu tidak mengetahui makna istilah dalam kaidah nahwu, kurangnya pemahaman terhadap makna dalam kitab yang dipelajari, dan latar belakang santri yang berbeda-beda. Perangkat pembelajaran yang digunakan hanya berupa kitab *matan Ajurumiyah*. Para guru dan santri sangat setuju jika diadakan pengembangan e-kamus *Ajurumiyah* yang mana diharapkan dapat meningkatkan penguasaan nahwu dan dapat meminimalisir faktor penyebab kesulitan santri. Spesifikasi e-kamus yang diinginkan yaitu berbentuk mesin pencarian otomatis dengan setiap kosakata yang dijelaskan maknanya disertai contoh, dengan tema dan warna yang sama disetiap tampilan kosakata dan banyaknya kosakata tiap tampilan disesuaikan dengan layar.

Prototipe Produk E-Kamus Kosakata Tematik Kitab *Ajurumiyah* untuk Santri Madrasah Diniyah di Kota Semarang

Pembuatan desain ini melalui beberapa tahap. Tahap *pertama*, produk awal yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Kedua, setelah mendapat masukan dari dosen pembimbing, desain produk awal diperbaiki. Ketiga, hasil perbaikan produk awal menjadi produk kedua yang akan divalidasi oleh ahli desain, ahli materi/kebahasaan, serta guru-guru selaku pengguna media e-kamus.



Gambar Menu Halaman Utama E-Kamus

Gambar merupakan tampilan halaman utama pada aplikasi e-kamus kosakata tematik kitab *Ajurumiyah* beserta tombol menu yang berada di halaman awal/home. ikon A merupakan *homepage* atau halaman utama. ikon B merupakan tombol menu *about* atau tentang produk. ikon C merupakan tombol menu bab dalam kitab *Ajurumiyah* sedangkan ikon D merupakan profil peneliti.



Gambar Profil dan Tentang

Gambar diatas merupakan gambar tampilan tentang produk yang berisi deskripsi produk dan tampilan profil peneliti yang berisi biodata peneliti.



Gambar Tampilan Sajian Tema/Bab Kitab *Ajurumiyah*

Gambar di atas merupakan tampilan sajian bab-bab dalam kitab matan *Ajurumiyah*. Setiap bab-nya berisi kosakata-kosakata dan istilah yang ada didalam kitab matan *Ajurumiyah*.



Gambar Tampilan Kosakata pada Tema/bab 1

Gambar merupakan gambar tampilan kosakata pertama (الكلام) yang disebut istilah dalam ilmu nahwu pada bab pertama, dan gambar yang menampilkan beberapa kosakata dalam suatu bab. Gambar E merupakan tombol *previous* atau sebelumnya dan tombol F merupakan tombol *next* atau selanjutnya.



Gambar Tampilan Kosakata Akhir Tema

Gambar diatas merupakan tampilan istilah pertama pada bab *mahfudzotil asma'*. Perbedaan penginputan kosakata atau istilah dalam setiap layar dikarenakan penyesuaian *space* dan pengelompokan suatu istilah. Jika berupa *huruf* maka dapat diinput menjadi beberapa *huruf* dalam satu tampilan.

Validasi Ahli dan Guru

Validasi ahli dan guru terhadap produk e-kamus meliputi lima aspek yaitu (1) Aspek Kelayakan Isi, (2) Aspek Kelayakan Penyajian, (3) Aspek Kelayakan Bahasa, (4) Aspek Rekayasa Perangkat Lunak, (5) Aspek Visual.

Aspek kelayakan isi memiliki empat butir penilaian, (1) kesesuaian isi dengan naskah asli (kitab *Ajrumiyah*), (2) kesuaian pengambilan kosakata/istilah, (3) keakuratan konsep dan definisi, dan (4) keakuratan istilah-istilah sesuai dengan kelaziman yang berlaku pada kaidah nahwu

Aspek kelayakan penyajian memiliki empat butir penilaian yaitu (1) sistematika sajian kamus, (2) keruntutan konsep kamus, (3) keseimbangan sajian kamus, (4) pemberian contoh dalam setiap kosakata/istilah.

pada aspek kelayakan bahasa terdiri atas empat butir penilaian yaitu (1) ketepatan struktur kalimat, (2) keterbacaan, (3) pemanfaatan bahasa, dan (4) konsistensi penggunaan istilah

Pada aspek rekayasa perangkat lunak terdapat empat butir penilaian yaitu (1) *maintanable*/dapat dikelola dengan mudah, (2) mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian, (3) petunjuk instalasi, *trouble shooting* dan desain program, (4) produk dapat dimanfaatkan atau dikembangkan.

Aspek ini terdapat empat butir penilaian yaitu (1) desain layout, (2) tipografi, (3) komposisi warna, (4) navigasi layar/scene. Berikut hasil penilaian produk.

No.	Aspek Penilaian	jumlah rata-rata
1	Aspek Kelayakan Isi	16,9
2	Aspek Kelayakan Penyajian	17,2
3	Aspek Kelayakan Bahasa	17,8
4	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	17,5
5	Aspek Visual	14,8
Total		84,2

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata untuk keseluruhan aspek yaitu 84,2 masuk pada kategori valid/layak digunakan. Untuk menguatkan hasil penilaian yang diperoleh, maka langkah yang dilakukan peneliti yaitu melakukan uji validitas tiap kriteria sehingga diperoleh hasil berikut.

No.	Aspek Penilaian	Jml	Nilai validitas (%)	Krite-ria
1	Aspek Kelayakan Isi	51	85	Sangat Valid
2	Aspek Kelayakan Penyajian	50	83	Valid
3	Aspek Kelayakan Bahasa	51	85	Sangat Valid
4	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	51	85	Sangat Valid
5	Aspek Visual	45	75	Valid
Rata-rata			82,6	Valid

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai validitas tiap kriteria/aspek yaitu 82,6 (valid)

Adapun saran dan perbaikan yaitu (1) tampilan halaman utama, (2) tampilan menu bab-bab, (3) perbaikan kosakata/istilah.

SIMPULAN

Faktor yang menjadi penyebab kesulitan santri dalam mempelajari nahwu yaitu 1) tidak mengetahui makna istilah dalam kaidah nahwu, 2) kurangnya pemahaman terhadap makna dalam kitab yang dipelajari, 3) latar belakang santri yang berbeda-beda, dan 4) jam belajar yang terlalu singkat. Santri membutuhkan adanya produk pengembangan terhadap kitab *Ajurumiyah* yang berupa aplikasi android dengan desain yang menarik sehingga dapat membantu santri dalam memahami makna kosakata dan istilah yang ada dalam kitab *Ajurumiyah*.

Desain pertama prototipe media berupa aplikasi yang dapat dijalankan menggunakan smartphone bersistem operasi android pada semua versi tanpa menggunakan koneksi internet. Terdapat menu halaman utama, menu bab kitab, menu tentang, dan menu profil. Kosakata dan istilah yang ada dalam kitab dipetakan pada setiap babnya sesuai dengan pemetaan dalam kitab matan *Ajurumiyah* dengan satu atau beberapa kosakata/istilah tiap slide/tampilan.

Analisis validasi ahli dan guru terhadap desain produk e-kamus menunjukkan bahwa produk e-kamus ini baik dan layak digunakan dengan pemerolehan skor 84,2, dikuatkan dengan uji validitas tiap aspek yang diperoleh dengan skor rata-rata 82,6% (valid).

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S., Mulyono, S. E., & Izzuddin, A. (2018). Pengembangan Aplikasi Kamus Daring Tiga Bahasa (The Development Of The Three-Languages Dictionary Application). *Prosiding Seminar Leksikografi Indonesia*.
- Fadli, C. (2015). *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern dan Pesantren Tradisional (Study Komparatif antara Pondok Pesantren As ' ad dan Pondok Pesantren Sa ' adatuddarain Kota Jambi)*.
- Fauziah, S. (2016). Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kitab Jurumiyah Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Shofwatul 'Ilmi Kota Tangerang. *Journal of Modern African Studies*, 35(17), 2104.
- Gunawan, H., Suhartini, A., Nurshobah, A., & Rifa'i, I. (2018). Development of qawaid nahwiyah learning materials in the book of al-jurumiyah. *Dialog*, 41(2), 237–247.
- Hermawan, A. (2013). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hijriyah, U. (2018). *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Holilulloh, A. (2020). Pengaruh *Mazhab Naḥwu Kū fah* dalam Kitab *Matn al-Ājurrūmiyah*. 17(2), 139–148.
- Komariyah, N. (2016). Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 221–240.
- Maulia, H. H., Sri, T., & Wulandari, H. (2018). Uji Validasi Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Biologi SMA Berbasis Problem Based Learning pada Materi Perubahan Lingkungan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Test Validation of the Development of LKS (Student Works Sheet) Based on Problem B. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 354–360.
- Nafiah, H., & Afandi, A. (2018). Penyusunan Kamus Digital Ielts Berbasis Android. *Prosiding Seminar Leksikografi Indonesia*.
- Novianti, N., Hasibuan, N. A., Al-ajurrumiyah, K., & Juno, E. (2018). *Implementasi Algoritma Zhu Takaoka Pada Aplikasi Kitab Jurrumiyah Berbasis Android*. 2, 460–465.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Pusaka.
- Setiyawan, A. (2016). Problematika Penggunaan Kamus Arab-Indonesia dalam Pembelajaran Tarjamah di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Arabia*, 8(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26)*. In Bandung: CV Alfabeta.
- Tegeh, I Made, I Nyoman Jampel, dan K. P. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. (2018). *Ensiklopedi Islam Nusantara (Issue Edisi Budaya)*. Kementerian Agama RI.
- Tolinggi, S. O. R. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Pohuwato dan Pesantren Hubolo Tapa. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 5, 64–95.